

SIARAN PERS

UNTUK DISIARKAN SEGERA

Indika Energy Ganti Komisaris Utama Tren Batubara dan Peningkatan Operasional Bawa Perusahaan ke Zona Positif

JAKARTA, 30 Januari 2017 – Perusahaan energi terpadu PT Indika Energy Tbk. menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) hari ini di Jakarta. Rapat memutuskan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan Agus Lasmono menjabat sebagai Komisaris Utama setelah Wishnu Wardhana mengundurkan diri dari seluruh jabatan di Indika Energy dan anak perusahaan Grup Indika Energy. Hal ini menegaskan komitmen Indika Energy terhadap tata kelola perusahaan yang baik yang jauh dari potensi benturan kepentingan pribadi setiap manajemen dan karyawan yang bekerja di dalamnya.

Merujuk pada pernyataan keterbukaan Indika Energy kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wishnu Wardhana telah mengundurkan diri sejak 7 Desember 2016. Wishnu melepaskan seluruh jabatan di *holding company* dan anak-anak perusahaan Grup Indika Energy dan tidak lagi terlibat dalam manajemen dan fungsi bisnis apa pun.

Komisaris Utama Indika Energy Agus Lasmono memastikan bahwa kinerja fungsi pengawasan yang dilakukan secara kolektif oleh seluruh anggota Dewan Komisaris tetap berjalan optimal, tidak terpengaruh oleh mundurnya Wishnu. “Sesuai tata kelola perusahaan yang baik, peran pengawasan oleh Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit dan Good Corporate Governance, Komite Risiko dan Investasi, serta Komite Human Capital,” papar Agus yang merupakan pendiri dan pemilik mayoritas Indika Energy.

Seperti diketahui, Wishnu belakangan ini menjadi manajer kampanye salah satu pasangan calon pada Pilkada DKI Jakarta. “Kegiatan Pak Wishnu di luar perusahaan dilakukan sepenuhnya dalam kapasitas pribadi. Keputusan beliau untuk mundur dari Indika Energy diperlukan untuk menepis mispersepsi yang mungkin saja terjadi,” ungkap Direktur Utama Indika Energy Arsjad Rasjid.

Arsjad menambahkan bahwa langkah Wishnu dan mantan karyawan lain dalam kegiatan politik sepenuhnya merupakan keputusan dan tanggung jawab pribadi serta sama sekali tidak merepresentasikan sikap perusahaan maupun pemegang saham.

Langkah Wishnu keluar dari Indika Energy sejalan dengan Rico Rustombi yang menjadi juru bicara salah satu pasangan calon pada Pilkada DKI Jakarta. “Pak Rico sudah mundur dan tidak lagi menjabat Direktur Utama PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk., yang merupakan anak perusahaan Indika Energy, sejak September 2016,” ungkap Sekretaris Perusahaan Dian Paramita.

“Sebagai perusahaan terbuka, Indika Energy selalu menjaga netralitas dan sama sekali tidak terafiliasi dengan kepentingan politik tertentu. Kami memiliki Code of Conduct yang menjauhkan seluruh praktek bisnis kami dari potensi benturan kepentingan. Seluruh karyawan, terutama yang memegang jabatan manajemen, diharuskan bebas dari keterlibatan di politik praktis,” tambah Dian.

Dian juga menyampaikan bahwa kepemilikan Indika Energy dikuasai oleh PT Indika Mitra Energi (63,5%) yang dimiliki oleh Agus Lasmono (60%) dan Wiwoho Basuki beserta ketiga anaknya (40%). Wishnu hanya memegang saham yang jumlahnya sangat kecil yaitu 0,02% yang berasal dari *employee stock allocation* (ESA), sama seperti sejumlah manajemen lainnya yang sudah bekerja di Indika Energy saat perusahaan melakukan *initial public offering* (IPO) di bursa efek pada tahun 2008.

Siap *Turnaround* dan Bukukan Kinerja Positif

Indika Energy memasuki tahun 2017 dengan optimis. Dari sisi eksternal, meskipun masih volatil, tren kenaikan harga batubara sepanjang pertengahan hingga akhir tahun 2016 berdampak positif terhadap kinerja anak-anak perusahaan. "Saya optimis dengan prospek harga batubara, paling tidak sampai dengan kuartal pertama 2017 sebagai akibat dari terbatasnya *supply*," ungkap Arsjad.

Di sisi internal, secara umum kinerja anak-anak perusahaan juga mulai meningkat. Utilisasi aset pertambangan batubara meningkat tajam pada tahun 2017 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Anak perusahaan Indika Energy yang bergerak di bidang rekayasa teknik dan EPC untuk industri minyak dan gas juga akan menangani proyek strategis nasional yaitu Tangguh LNG Train 3 yang berlokasi di Papua Barat. Selain itu, proyek ekspansi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon dengan kapasitas 1x1000 MW, juga diharapkan segera mencapai *financial close* dan akan menjadi proyek 35.000 MW pertama yang menjadi kenyataan. "Ini adalah wujud kontribusi nyata Indika Energy untuk mendukung kesuksesan program Pemerintah," jelas Arsjad.

Arsjad juga menegaskan bahwa Indika Energy terus fokus pada kegiatan usahanya dengan melakukan investasi di berbagai proyek infrastruktur yang berkontribusi langsung pada penciptaan lapangan kerja dan suksesnya pembangunan nasional.

Selain meningkatkan kinerja seluruh anak perusahaan, fokus Indika Energy ke depan adalah menjaga stabilitas keuangan di tingkat induk dan anak perusahaan. Indika Energy terus melakukan pemangkasan biaya, memperketat belanja modal, menjaga cadangan kas dan mengurangi beban utang. "Indika Energy siap melakukan *turnaround* dan mencatat kinerja positif di tahun 2017," tambah Arsjad.

HASIL RUPSLB TANGGAL 30 JANUARI 2017

RUPSLB menyetujui susunan Dewan Komisaris Indika Energy menjadi sebagai berikut:

- Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama
- Richard Bruce Ness sebagai Komisaris
- Boyke W. Mukijat sebagai Komisaris Independen
- Muhamad Chatib Basri sebagai Komisaris Independen

Sedangkan susunan Direksi tidak mengalami perubahan.

- M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama
- Azis Armand sebagai Direktur
- Eddy Junaedy Danu sebagai Direktur Independen

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy") adalah perusahaan energi terpadu Indonesia melalui investasi strategis di **Sumber Daya Energi** - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Santan Batubara, PT Multi Tambangjaya Utama, PT Mitra Energi Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte Ltd.), **Jasa Energi** - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan **Infrastruktur Energi** – transportasi, pelabuhan, dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); pembangkit listrik tenaga uap batubara (PT Cirebon Electric Power, PT Prasarana Energi Cirebon).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Sugiarto – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

Di dalam siaran pers ini mungkin terdapat informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk., yang bukan pernyataan yang dapat dianggap sebagai prediksi mendatang seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku.

PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain yang tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang dalam siaran pers ini.